

Asistensi Mengajar di SDN Kembangan Selatan 03

Maharrozy Handayani Safitri¹, Harlinda Syofyan²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

¹maharhandayani18@student.esaunggul.ac.id, ²soflynda@esaunggul.ac.id,

ABSTRAK

Di era zaman saat ini terdapat adanya gelombang perubahan sarana yang sangat menguji kemampuan. Edukasi tersebut mempunyai peranan utama pada saat menggapai tujuan yang akan datang. Hal tersebut dengan adanya Program Assistensi Kampus Mengajar Mandiri adalah program yang dirancang oleh universitas dan kemendikbud untuk memperdayakan mahasiswa dalam membantu proses Pendidikan di bangku persekolahan. Sasaran ini dapat diharapkan terjadinya peningkatan dalam segi berbahasa, berhitung, serta memperkenalkan sebuah sarana pada anak didik yang di bangku edukasi. Dengan itu, rencana selanjutnya itu dalam kenaikan bakat yang aktif melalui pengalamannya untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus dalam mengulur tangan kepada pendidik dalam menemani proses belajar mengajar di sekolah agar proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Keefektifan pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk menaikan berbahasa dan berhitung, Hal tersebut dalam mempraktekkan sarana yang bertujuan untuk membimbing anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya di SDN Kembangan Selatan 03.

Kata kunci : *Asistensi Mengajar, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

In the current era, there is a wave of changes in facilities that really test abilities. Education has a major role in achieving future goals. This is the case with the Independent Teaching Campus Assistance Program, a program designed by universities and the Ministry of Education and Culture to empower students to assist in the education process at school. This target can be expected to increase in terms of language, numeracy, as well as introducing facilities to students in education. With that, the next plan was in the active ascension of talent through his experience to achieve the goal. Based on the results of the implementation of the Independent Learning Campus program, Independent Campus Teaching Assistance in lending a helping hand to educators in accompanying the teaching and learning process in schools so that the process can achieve the desired goals. Effectiveness during the teaching and learning process to improve language and numeracy, this is in putting into practice the means aimed at guiding students during the teaching and learning process, especially at SDN Kembangan Selatan 03.

Keyword : *Teaching Assistance, Elementary School*

A. HASIL ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus ialah edukasi dengan peran utama yaitu B. Di dalam hal tersebut dengan mengikuti kegiatan ini mahasiswa selalu memaparkan proses belangsungnya rencana tersebut untuk menjadi lebih efektif melalui asistensi mengajar sangat melanturkan tangan pada pendidik jika pendidik tersebut berhalangan hadir. yang mengikuti program ini bukan hanya sekedar mahasiswa biasa, mereka harus mampu (Fuady, Syofyan and Unggul, 2021).

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus adalah sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 sampai dengan 19 Januari 2024. Adapun edukasi tersebut ialah peranan utama untuk dilaksanakannya asistensi tersebut. Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi adalah sekolah ialah salah satunya Sekolah Dasar Negeri Kembangan Selatan 03 yang merupakan sekolah yang terletak di Jalan Puri Kembangan RT006/003, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Dki Jakarta. Kepala sekolah SDN Kembangan Selatan 03 adalah Ibu Hj. Zulkoidah, S.Pd. MM dan di wakikan oleh Wakil Kepala Sekolah yaitu ibu Zalpah, S.Pd Beliau sangat menyambut dengan baik dengan adanya mahasiswa program Merdeka

Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus adalah sekolah ini merupakan sekolah yang menjadi sekolah sasaran dengan adanya pelaksanaan Assistensi Kampus mengajar yang program nya tersebut dengan membuat kelompok Asistensi tersebut ialah sebuah kegiatan dengan membekali semua proses belangsungnya belajar mengajar di tempat edukasi. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut tentu saja diberikan arahan mengenai asistensi serta memberikan garapan pada saat proses belangsungnya belajar dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa sangat mengulurkan tangan selama kegiatan berlangsung di SDN Kembangan Selatan 03 (Yuliana and Junianto, 2023), untuk kelompok saya sendiri yang beranggotakan 3 mahasiswa yang berasal dari universitas yang sama. Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung kami didampingi oleh Ibu Zalpah, S.Pd sebagai guru pamong pembimbing lapangan, dan Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd sebagai dosen pembimbing lapangan pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus adalah sekolah di SDN Kembangan Selatan 03. Untuk dilaksanakannya praktek tersebut ada dimlikungan Kembangan selatan, sekolah tersebut berada di zona Kembangan Selatan. Jalan menuju SD Negeri Kembangan Selatan 03 sudah bagus karena posisi sekolah tersebut berada di pinggir jalan yang mudah bisa diakses,

sehingga memudahkan kami untuk melewati jalan menuju lokasi penempatan. Di dalam hal tersebut untuk menguraikan Kepentingan dalam melakukan praktek, SDN Kembangan tersebut ada dalam lingkungan Kembangan Selatan. Jalan menuju SD Negeri Kembangan Selatan 03 sudah bagus karena posisi sekolah tersebut berada di pinggir jalan yang mudah bisa diakses, sehingga memudahkan kami untuk melewati jalan menuju lokasi penempatan. Visi yang ada SDN Kembangan Saten 03 yaitu terwujudnya kebutuhan manusia dengan dengan menciptakan sebuah sarana yang efektif, inovatif, kolaboratif dan ramah lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. MISI SDN Kembangan Selatan 03 yaitu, 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan sesuai teknologi. 2). Menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai minat dan bakat. 3) Membudayakan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, bersih dan terciptanya adiwiyata. 4) Pembiasaan yang bersifat keagamaan. 5) Menjalin hubungan baik dengan pilar pendidikan. Sekolah ini dari segi fisik, secara keseluruhan kondisi bangunan sekolah yang bagus dan baik serta memiliki fasilitas yang sudah memadai. Selain itu juga untuk sarana pendukung mengenai struktur, daftar piket, jam dinding, foto presiden dan garuda sudah tersedia di setiap kelas.

B. PERENCANAAN PROGRAM

Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus, terpelajar inilah di rancang sesuai rencana dalam mendukung proses belajar dan mengajar tentunya yaitu pada berbahsa serta berhitung dll. Proses pelaksanaan terus dilaksanakan pelajar tersebut membuat rancangan selama asistensi berlangsung rancangan tersebut berupa dibuatnya alat belajar yang menyenangkan serta pembiasaan yang pada umumnya sekolah belum melakukan pembiasaan tersebut. Selama 16 minggu berlangsung kelompok mbkm tersebut membuat modul ajar untuk dilaksanakannya mengulurkan tangn pada pendidik yang sedang berhalangan hadir (Santoso, Muzakki and Fathurrahman, 2023). Maka, telah di sepakati bersama mengenai rencana program dan kegiatan yang akan kami laksanakan di SDN Kembangan Selatan 03. Adapun penjelasan dari program masing-masing kegiatan, sebagai berikut.

1. PMP (Program Membersihkan Perpustakaan) merupakan kegiatan yang direncanakan untuk membersihkan dan merawat perpustakaan yang sebelumnya tidak layak menjadi layak.

2. PSMS (Program Senam dan Makan Sehat) adalah kegiatan Program tersebut dirancang untuk memberitahukan kepada siswa tentang

pola hidup sehat dengan menyeimbangkan olahraga fisik dan pola makan yang teratur serta seimbang dan bergizi.

3. GHB (Gaya Hidup Berkelanjutan) merupakan salah satu program mencintai lingkungan sekitar untuk menciptakan sebuah karya yang dibuat siswa.

4. PLN BARING (Program Literasi Numerasi dan Baca Nyaring) ialah kegiatan ini merupakan sebuah program yang sering dilakukan di beberapa sekolah untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi.

5. Potata (Pohon Cita – cita) Potata merupakan sebuah program untuk mengetahui minat atau impian para siswa.

6. PELING (Peduli Lingkungan) Program kerja ini merupakan gerakan kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan siswa serta orang tua/wali murid yang bertujuan untuk menghidupkan lingkungan sekitar sekolah.

7. Sate adalah program kegiatan kependekan dari sadar teknologi. Kegiatan tujuan program ini adalah untuk memanfaatkan dalam penggunaan teknologi.

8. VIKTIF (Video Interaktif) adalah merupakan salah satu program menyimak dan mendengarkan, yang dimana kegiatan tersebut menonton sebuah video pembelajaran interaktif yang dilakukan dikelas tinggi.

9. PRONIS (Program Administrasi) Program ini merupakan salah satu

program pembukuan yang nantinya berjangka panjang.

C. IMPLEMENTASI PROGRAM

Beberapa kegiatan berhasil dilakukan dan belum terlaksana karena dnegan belajar berbahasa seerta berhitung disekolah, dengan mengaktifkannya GLS di setiap harinya di sekolah.

1. Asistensi Mandiri

Mahasiswa dapat mengulurkan tangan pada pendidik untuk melaksanakan proses belajar dengan alat belajar yang efektif, merangkai materi, dan mendidik. Mengulurkan tangan pada pendidik ialah suatu rencana belajar ketika guru berhalangan hadir di kelas, seperti pelatihan, sakit, dan izin karena keperluan mendesak Pada era saat ini anak didik selalu di dukung dalam menggapai melalui pengalamannya contohnya ialah melalui pengalamannya untuk mengembangkan bakat agar terciptanya perubahan pada pola piker anak didik tersebut (Unggul, 2021)

2. PMP (Program Membersihkan Perpustakaan)

Mahasiswa membantu merangkai kegiatan yang direncanakan untuk membersihkan dan merawat perpustakaan yang sebelumnya tidak layak menjadi layak Tujuan membersihkan dan merawat perpustakaan agar perpustakaan tersebut menjadi layak di pakai untuk membaca literasi rutin yang dilakukan oleh kelas 1 sampai 6.

3. PSMS (Program Senam dan Makan Sehat) Program tersebut dirancang untuk memberitahukan kepada siswa tentang pola hidup sehat dengan menyeimbangkan olahraga fisik dan pola makan yang teratur serta seimbang dan bergizi. Tujuan diakannya program tersebut karena program tersebut sangat cocok untuk mengatur tentang pola hidup siswa serta dapat menyeimbangkan fisik siswa dalam sehari-hari.

4. GHB (Gaya Hidup Berkelanjutan) Program tersebut merupakan salah satu program mencintai lingkungan sekitar untuk menciptakan sebuah karya yang dibuat siswa. Tujuan dilakukannya program tersebut agar siswa menciptakan suatu bakat mereka melalui pengalamannya.

5. PLN BARING (Program Literasi Numerasi dan Baca Nyaring) Program ini merupakan sebuah program yang sering dilakukan di beberapa sekolah untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi. Tujuan dilaksanakan program tersebut yaitu agar mengembangkan pola pikir siswa melalui kehidupan sehari-harinya.

6. Potata (Pohon Cita – cita) Potata merupakan sebuah program untuk mengetahui minat atau impian para siswa. Tujuan dibuatkan atau dilaksanakan program tersebut untuk mengetahui Impian dan tujuan yang diinginkan oleh siswa kedepannya.

7. PELING (Peduli Lingkungan) Program kerja ini merupakan gerakan kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan siswa serta orang tua/wali murid

yang bertujuan untuk menghidupkan lingkungan sekitar sekolah. Tujuan dilaksanakan program tersebut untuk mengajak siswa serta orang tua siswa menghidupkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah terutama dalam mengolah limbah plastic.

8. PRONIS (Program Administrasi) Program ini merupakan salah satu program pembukuan yang nantinya berjangka panjang. Untuk membantu sekolah dalam melakukan pengadministrasian, khususnya administrasi perpustakaan.

9. Sate SATE merupakan kependekan dari Sadar Teknologi. Untuk memanfaatkan /menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

10. VIKTIF (Video Interaktif) Program ini merupakan salah satu program menyimak dan mendengarkan, yang Dimana kegiatan tersebut menonton sebuah video pembelajaran interaktif yang dilakukan dikelas tinggi. Tujuan dilakukannya program tersebut agar siswa memahami dan memanfaatkan teknologi dlama kegiatan pembelajaran

D. REFLEKSI DAN EVALUSI IMPLEMENTASI PROGRAM

Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus dalam proses pembelajaran, Oleh sebab itu, dengan adanya asistensi mengajar tersebut akan mengelenturkan tangan mahasiswa pada pendidik sehingga

pendidik termotivasi dengan napa yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan anak didik juga tetap aktif dan efektif selama berlangsungnya belajar (Susanto and Sofyan, 2023). Hal baik yang didapatkan dan sudah dilakukan di sekolah, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya sebagai berikut.

1. Terkait hal baik dari hasil evaluasi program Assistensi Kampus Mengajar Mandiri ini di laksanakan pada proses, di dalam proses belajar tersebut tidak berjalan, selain itu jika proses belajar mengajar telah dilakukan sesuai dengan tujuan baru diadakannya pembekalan dengan dibuatlah rancangan proses kegiatan Membuat anak didik dapat memperoleh pengetahuan dengan aktif salah satunya ialah dengan mengajak anak didik mencari solusi apa yang telah pendidik jelaskan melalui kegiatan bernalar untuk menciptakan suatu ide dalam menaiknya pahaman anak didik (Syofyan *et al.*, 2022).

2. Guru di SDN Kembangan Selatan 03 sangat welcome terhadap mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar. Dalam menyambut kami guru-guru sangat ramah mempunyai harapan terhadap mahasiswa Kampus Mengajar membawa dampak perubahan bagi siswa dengan bertambahnya motivasi untuk bersekolah serta meningkatnya literasi dan numerasi Melalui pengalaman belajarnya siswa juga dapat memperoleh pengetahuannya melalui

proses belajar yang diterima pada saat pembelajaran sudah selesai. Hal ini dimaksud karena demi terciptanya tujuan maka di peroleh lah sebuah belajar yang aktif dan menyenangkan (Safitri *et al.*, 2022).

3. Siswa di SDN Kembangan Selatan 03 sangat senang ketika mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar datang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika mereka di dalam kelas antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Meningkatnya motivasi belajar siswa ketika mahasiswa yang mengisi kelas mereka Anak didik juga akan mengerti dan memahami apa yang telah diajarkan sehingga nantinya akan menumbuhkan kenaikan pada pengetahuannya agar terwujudnya tujuan yang diinginkan berdasarkan pengalamannya (Amin *et al.*, 2023).

Tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya.

1. Ketika ada siswa yang ribut dikelas Solusinya mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar ini memisahkan serta menanyakan perihal terjadinya permasalahan tersebut. Untuk permasalahan yang menurut kami masih bisa diselesaikan dengan bersama akan tetapi bila permasalahan sudah berkelahi mahasiswa Assistensi Kampus Mengajar Mandiri meminta bantuan seorang guru Proses selanjutnya ialah proses mahasiswa dengan mengulurkan tangan pada

pendidik pada saat pendidik tersebut berhalangan hadir dengan mengkoordinasikan anak didik agar tetap tertib dan pasif (Utami, Rahayu and Sari, 2022).

2. Siswa tantrum Mengatasinya di dalam kelas mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar memisahkan anak tersebut ketempat yang lebih tenang seperti ruang perpustakaan agar anak yang tantrum ini tidak mengganggu siswa lainnya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pentingnya penggunaan sarana dan prasana dalam proses belajar dan mengajar hal ini di sebabkan karena agar terciptanya alur serta tujuan yang akan dilakukan serta dapat mengembangkan potensi anak didik untuk menjadi lebih baik lagi dalam menyimak (Rahma *et al.*, 2021).

3. Keadaan kelas yang berisik Solusinya ketika dikelas 1, 2, dan 3 sudah mulai berisik mahasiswa Kampus Mengajar melakukan ice breaking dengan tepukkan tangan, menyanyi dan persiapan duduk rapih. Agar siswa kembali keadaan situasi yang kondusif dengan melanjutkan pembelajaran yang tenang. Ketika di kelas 4, 5, dan 6 pelajar asistensi ini melakukan penegasan agar tidak berisik. Akan tetapi situasi kelas yang tidak kondusif mahasiswa kasih sangsi membersihkan lorong sekolah. Mahasiswa juga sebelumnya meminta izin kepada guru untuk melakukan sangsi tersebut diperbolehkan atau tidak.

E. DESKRIPSI KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DALAM PENUGASAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR MANDIRI

Program kerja literasi

1. Membaca Nyaring Membaca nyaring ini merupakan kegiatan kegiatan membaca secara lantang yang dilakukan di depan kelas, perwakilan peserta didik dipersilahkan membacakan sebuah cerita yang kemudian meminta peserta didik lain untuk menyimak. Setelah itu, mahasiswa kampus mengajar akan memberikan pertanyaan mengenai cerita tersebut. Kegiatan ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik serta meningkatkan kemampuan

2. Ular Tangga Literasi Program ular tangga literasi merupakan salah satu program unggulan yang mahasiswa kampus mengajar 5 canangkan. Karena, ular tangga literasi ini menarik minat dan mengasah kemampuan siswa baik individu maupun berkelompok karena pada tiap-tiap nomor di ular tangga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang membangun kemampuan literasi seperti “dimanakah kita harus membuang sampah?”. Diharapkan dengan adanya ular tangga literasi siswa/i dapat mengembangkan kembali pengetahuan literasinya.

Program kerja Numerasi

1. Pogram kerja Ular Tangga menggunakan media permainan ular

tangga yang terbuat dari kertas karton dan dikreasikan oleh mahasiswa kampus mengajar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran numerasi. Media ini berisikan tentang pertanyaan mengenai numerasi dan literasi. Media ini dapat meningkatkan antusias belajar peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Program adaptasi Teknologi

1. Media youtube dengan media laptop, dan proyektor. Program ini merupakan salah satu bentuk inovasi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Sebelum memulai pembelajaran menggunakan web, peserta didik diberikan materi terlebih dahulu, kemudian di akhir diberikan kuis menggunakan web tersebut. Pembelajaran seperti ini merupakan hal yang baru bagi kelas 5 oleh sebab itu anak didik dapat bereran aktif mengikuti proses belajar terutama pada saat dipraktikkannya sarana. Dalam kurun waktu diadakannya pengetahuan untuk membuat alat belajar yang bervariasi hal ini sangat menumbuh kembangkan pola pikir anak didik dalam menyimak penjelasan apa yang pendidik jelaskan melalui alat belajar tersebut (Wardani and Syofyan, 2022).

Program Sustainable Devopment Goals (SDGS)

1. Mengenal jenis sampah dan cara pengelompokannya. Program ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjaga kebersihan serta

memberikan informasi mengenai jenis sampah dan pengelompokannya. Program ini diharapkan dapat membuat peserta didik mematuhi peraturan membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu sekolah dapat menjadi bersih dan lingkungan menjadi sehat.

Program lainnya

1. membuat prakarya hut hari guru Program ini merupakan Kegiatan kreatif yang dibersamai dengan aksi kolaborasi mahasiswa kampus mengajar dengan peserta didik. Dengan membuat aksesoris berupa bucket makanan Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik serta dapat melatih gerak tangan, selain itu juga dapat memberikan pengalaman positif.

2. Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar ialah program yang bertujuan untuk mengulurkan tangan pada pendidik untuk melaksanakan proses belajar seperti merancang alat belajar, merangkai materi, dan mengajar. 3. Program Administrasi Perpustakaan Pengimputan Buku dan Pelabelan Buku Program ini merupakan kegiatan administrasi perpustakaan dengan melakukan penginputan bukubuku yang tersedia di perpustakaan, serta memberikan nomor panggil buku sesuai aturan DDC (Dewey Decimal Classification) dan menempelkan nomor panggil buku sesuai judul buku.

Program dari sekolah

1. Melakukan pembiasaan setiap hari, ketika hari senin melakukan

kegiatan upacara bendera merah putih dilapangan. Kegiatan pembiasaan di hari selasa dengan menyanyikan lagu nasional, lagu daerah, kebersihan dan profil pancasila serta melakukan kegiatan olahraga rutin. Kegiatan pembiasaan di hari rabu adanya kegiatan pramuka. Kegiatan pembiasaan di hari kamis adanya berbaris di lapangan. Kegiatan di hari jumat ada kegiatan keagamaan dengan mengadakan tadarusan serta sholat dhuha bersama.

2. GLS ialah sebuah *library* dengan mendatangi sekolah dengan menggunakan pengangkutan yang banyak ragamnya. Kegiatan ini dapat meningkatkan literasi siswa, maka adakannya oleh pihak sekolah agar siswa tidak jenuh membaca dan mendapatkan sumber ilmu dari perpustakaan keliling.

3. Kegiatan proyek 5 ialah suatu proses belajar dengan memiliki inovasi yang efektif dalam menanamkan symbol yang ada pada anak didik. Penguatan tersebut sangat mengulurkan bagi anak didik dalam proses belajar mengajar pada keagamaan agar anak didik tersebut memiliki ketinggian pada keimanan kepada tuhan serta menanamkan diri sendiri untuk menjadi lebih.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang ada pada SDN Kembangan 03 yaitu kurangnya fasilitas perpustakaan yang kurang memadai pada saat saya dan kelompok saya melakukan kegiatan tersebut melihat kondisi perpustakaan yang

tidak layak di pakai sehingga saya dan kelompok saya berinisiatif untuk merapihkan kembali perpustakaan yang tadinya tidak layak pakai menjadi layak pakai. Sebelumnya pada saat saya dan kelompok saya mensurvei sekolah tersebut dan menanyakan situasi sekolah ke wakil kepala sekolah bahwa perpustakaan tersebut tidak hidup atau yang berarti anak didik selalu mengandalkan buku baca dengan membawa dan di kumpulkan di pojok baca yang disediakan hanya di beberapa kelas saja. Berjalananya waktu saya dan kelompok saya pun membuat program literasi atau berbahasa serta numerasi atau berhitung menurut saya dan kelompok saya diadakannya kegiatan program tersebut agar siswa khususnya pada literasi baca yang samapai saat ini terus di rutinkan dengan bergilir kelas dari kelas 1 samapai kelas 5 manfaar diadakannya kegiatan tersebut yaitu untuk membekali anak didik dengan bernalar kritis dalam konsep memahami serta menggunakan pola pikir mereka untuk berbagai informasi numerik dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, hal ini agar anak didik tersebut berfikir kritis pada saat mengambil keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kehidupan mereka. Selain itu juga terdapat kelebihan yaitu terjadinya komunikasi yang sangat efektif terhadap individu, selain itu juga anak didik mampu menggali informasi secara efektif, selanjutnya

dalam mendorong kreativitas anak didik dapat mengembangkan idenya melalui pengalamannya untuk mempunyai ide-ide yang akan dia gagas.

KESIMPULAN

Program Assistensi Kampus Mengajar Mandiri adalah program yang dirancang oleh universitas dan kemendikbud untuk memperdayakan mahasiswa dalam membantu proses Pendidikan di bangku persekolahan. Sasaran ini dapat diharapkan terjadinya peningkatan dalam dari berbahasa literasi, serta berhitung, teknologi pada anak didik yang di dalam edukasi. Oleh sebab itu, kegiatan terus dilaksanakan agar menaiki kepintaran dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Assistensi Mengajar Kampus dalam mengulurkan tangan pada pendidik dalam menemani proses mengajar dengan efektif. Di dalam proses tersebut terjadi kenaikan dalam berbahasa dan berhitung, pengenala sarana yang aktif serta mengulurkan pada saar belajar berlangsung sebab dengan adanya sarana dalam proses belajar sangat utama untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan berhubungan dengan pembelajaran. Pelaksanaan administrasi perpustakaan dapat tertatanya pembukuan sesuai jenis. Dengan penomeran yang ada dibuku memudahkan dalam pencarian buku tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan dibuatkan jurnal tersebut, pengarang sering meperoleh pengarahan dalam berlangsungnya jurnal tersebut. Dengan hal tersebut, pengarang sangat mengatakan terima kasih yang banyak pada proses tersebut :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA., IPU selaku Rektor Universitas Esa Unggul beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

2. Ibu Dr. Harlinda Sofyan, S.Si., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul yang telah memberikan bimbingan serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pengarahan dalam kelancaran pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

3. Bapak Ainur Rosyid, S.Pd.I, M.A. selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam kelancaran pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

4. Bapak Dr. Mujazi, SKM., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan dalam

kelancaran pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

5. Ibu Hj. Zulkoidah, S.Pd. MM. selaku Kepala Sekolah SDN Kembangan Selatan 03 yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan arahan dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

6. Ibu Zalpah, S.Pd. selaku guru pamong pembimbing lapangan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar. di SDN Kembangan Selatan 03 yang telah memberikan dukungan, pengarahan, dan bimbingan selama Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar berlangsung.

7. Bapak dan ibu guru serta staf tata usaha SDN Kembangan Selatan 03 yang telah memberikan dukungan, pengarahan, dan bimbingan selama lapangan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

8. Bapak dan ibu komite sekolah SDN Kembangan Selatan 03 yang telah memberi dukungan selama kami mengadakan kegiatan.

9. Siswa siswa SDN Kembangan Selatan 03 yang mempunyai semangat yang luar biasa

10. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar.

11. Rekan-rekan satu kelompok Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar di SDN Kembangan Selatan 03.

12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Asistensi Mengajar

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun agar kedepannya dapat dijadikan referensi untuk penyusunan artikel yang sejenis. Semoga artikel ini dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. A. *et al.* (2023) 'Peran mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar merdeka belajar kampus merdeka pada universitas muhammadiyah bengkulu', (April), pp. 410–419.
- Asiah Nur. 2021. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Kreatif Online*. Vol 9 No 4 Hal 32-43.
- Baharuddin, R, Muhammad. 2021. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol 4 No 1.
- Fuady, F., Syofyan, H. and Unggul, U. E. (2021) 'Campus Teaching

- Program as an Event for building Activities’.
- Fauziah, Y., Vantissha, D. 2021. Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Mahasiswa di Program Sistem Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas Vol 2 No 1*.
- Rahma, M. *et al.* (2021) ‘PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU’, (c).
- Sari, P, R., Tawami, T., Bustam, M, Juanda., Heriyati, N., dan Prihandini A. 2021 Dampak Impelementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris
- Safitri, M. H. *et al.* (2022) ‘Keterampilan Menulis Anak Tunarungu Tingkat Sekolah Dasar (SD) di SLB / B . C Kasih Bunda’, (9), pp. 410–416.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Syamsuadi, A., Sepriyani, H., Endrini, S., dan Febriani, A. 2022. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrab pada Program Magang Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 4 No 1
- Santoso, B., Muzakki, M. and Fathurrahman, M. T. (2023) ‘Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daeah 3T : Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong’, 6(1), pp. 14–20.
- Susanto, R. and Sofyan, H. (2023) ‘Transformasi Digital Dan Pengukuran Kompetensi Pedagogik Serta Pengukuran Profil Berkelanjutan Guru Sdn Kedoya Utara’, 7(3), pp. 44–51.
- Syofyan, H. *et al.* (2021) ‘PENDEKATAN SAINTIFIK’. 4(1), pp. 1341–1348.
- Unggul, E. (2018) ‘Pembelajaran inovatif dan interaktif dalam pembelajaran ipa innovative and interactive in science learning’, 4(April), pp. 65–75.
- Utami, F. F., Rahayu, F. P. and Sari, D. C. (2022) ‘Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrab pada Program Magang Mahasiswa’, 4(2), pp. 100–105.
- Wardani, R. K. and Syofyan, H. (2018) ‘Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia’, 2(4), pp. 371–381.
- Yuliana, F. I. and Junianto, W. (2023) ‘PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM KAMPUS MERDEKA DI SMA NEGERI

15 PEKANBARU', 1(02), pp.
85–90.

LAMPIRAN

Dokumentasi implementasi program kerja



Gambar 1. Perkenalan



Gambar 2. Bersama Ibu Kepala Sekolah



Gambar 3. Bersama Guru Pamong



Gambar 4. Membaca Nyaring



Gambar 9. Kegiatan Potata



Gambar 5. Literasi Buku dongeng



Gambar 6. Assistensi Mengajar Mandiri



Gambar 7. Numerasi



Gambar 11. Membuat Prakarya

Bucket



Gambar 8. Viktif



Gambar 12. Literasi Menyanyi



Gambar 10. Numerasi Ular
Tangga



Gambar 13. Membuat Mading
Sumpah Pemuda



Gambar 14. Gaya Hidup Berkelanjutan



Gambar 17. Literasi Buku Tema



Gambar 15. Mengkodekan Buku Perpustakaan



Gambar 18. Membuat Media Pembelajaran



Gambar 16. Merapihkan Perpustakaan